



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

BADAN GEOLOGI

PUSAT VULKANOLOGI DAN MITIGASI BENCANA GEOLOGI
BALAI PENYELIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KEBENCANAAN GEOLOGI

JALAN CENDANA NOMOR 15 YOGYAKARTA 55166

TELEPON : (0274) 514192, 514180

FAKSIMILE (0274) 563630

E-MAIL : bpptkg@esdm.go.id

SIARAN PERS

6 JUNI 2018 PUKUL 09.00 WIB

Pada Rabu, 6 Juni 2018 BPPTKG kembali menggelar siaran pers di hall BPPTKG Jl. Cendana No 15 Yogyakarta. Berbeda dengan siaran pers sebelumnya kali ini siaran pers dilakukan dengan pemaparan kronologi letusan tahun 2006, 2010 dan 2018 ditinjau dari prekursor dan kronologi letusannya.

Letusan tahun 2006 dan 2010 memiliki pola kronologi jelang letusan yang hampir sama, namun intensitas data kegempaan dan deformasi pada letusan tahun 2010 jauh lebih tinggi dari letusan tahun 2006. Disampaikan oleh Kepala BPPTKG bahwa letusan Merapi tahun 2006 dan 2010 mempunyai prekursor yang jelas dari semua parameter data pemantauan, namun letusan tahun 2018 ini tidak memberikan prekursor yang jelas yang didominasi oleh pelepasan gas.

Dijelaskan oleh Hanik Humaida bahwa letusan tahun 2006 menghasilkan material letusan < 10 jt m³ dengan jarak luncur awan panas mencapai 7 km, letusan tahun 2010 menghasilkan material letusan 130 Jt m³ dengan jarak luncur awan panas mencapai 15 Km sedangkan letusan tahun 2018 hanya menghasilkan material letusan < 100 ribu m³ dengan lontaran material jatuhan dalam radius < 3 Km dari puncak. Menurut beliau “Letusan freatik bukan merupakan bahaya utama yang mengancam jiwa penduduk, namun bisa menjadi indikasi untuk aktivitas selanjutnya”.

Aktivitas vulkanik saat ini didominasi oleh aktivitas pelepasan gas yang ditunjukkan oleh kegempaan MP, Guguran dan Hembusan yang cukup tinggi.

Kesimpulan:

Berdasarkan manifestasi pelepasan gas di permukaan yang ditunjukkan oleh data pemantauan disimpulkan bahwa aktivitas vulkanik masih cukup tinggi sehingga tingkat aktivitas masih ditetapkan pada tingkat WASPADA (Level II).

Radius 3 km dari puncak G. Merapi tidak diperkenankan untuk aktivitas penduduk. Penduduk yang berada di Kawasan Rawan Bencana III untuk tetap meningkatkan kewaspadaan.

Narasumber

Kepala BPPTKG,

Dr. Dra. Hanik Humaida, M.Sc

NIP 19650523 199103 2 002

VT (Volcano Tektonik) adalah rekaman gempa yang mencerminkan proses retakan batuan pada sumber dalam.

MP (Multiphase) adalah rekaman gempa yang mencerminkan proses retakan batuan pada sumber dangkal (permukaan)

Tektonik adalah rekaman gempa yang disebabkan oleh aktivitas tektonik, seperti pergerakan sesar, proses subduksi dll.

Hembusan adalah rekaman gempa yang mencerminkan proses pelapasan gas.

Guguran adalah rekaman gempa yang mencerminkan guguran batuan.



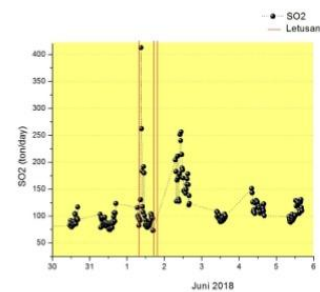
GRAFIK DATA JUNI 2018

Aktivitas G. Merapi 5 Juni 2018

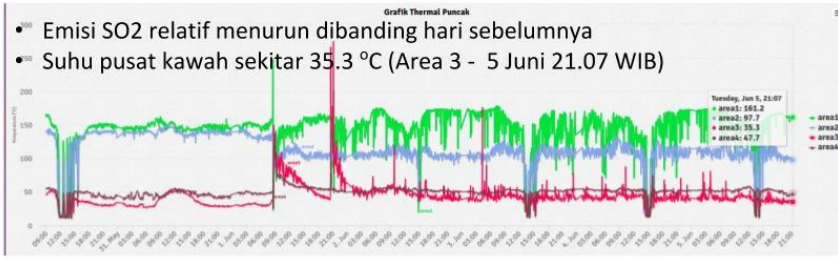
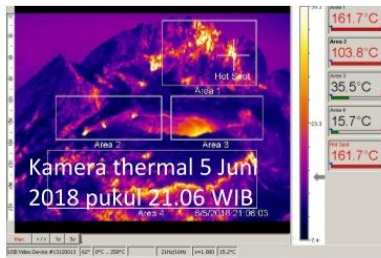
VISUAL



EMISI SO2



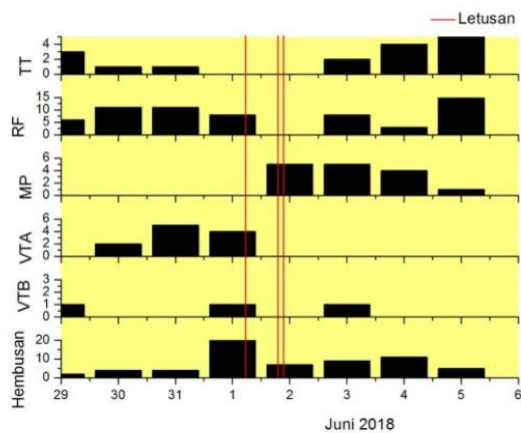
KAMERA THERMAL



GEOKIMIA

Aktivitas G. Merapi 5 Juni 2018

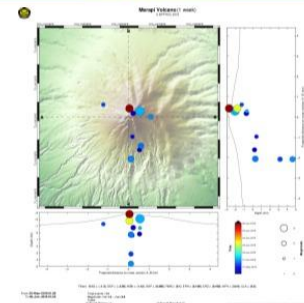
Seismisitas



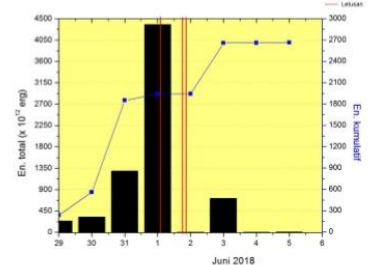
Parameter	Nilai Saat ini (Rata-rata 1 Minggu)	Nilai Siaga*
Gempa VT	2 /hari	>6 /hari
Gempa MP	1 /hari	>70 /hari
Gempa RF	8 /hari	>6/hari

Jumlah gempa guguran meningkat, sedangkan jumlah gempa MP dan hembusan menurun.
Jumlah dan energi seismik masih rendah dibanding treshhold siaga 2006

Hiposenter



Energi Seismik VT-MP

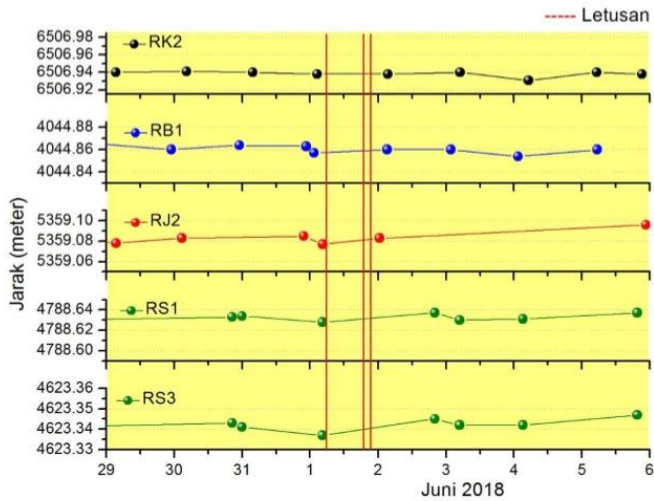


SEISMIK



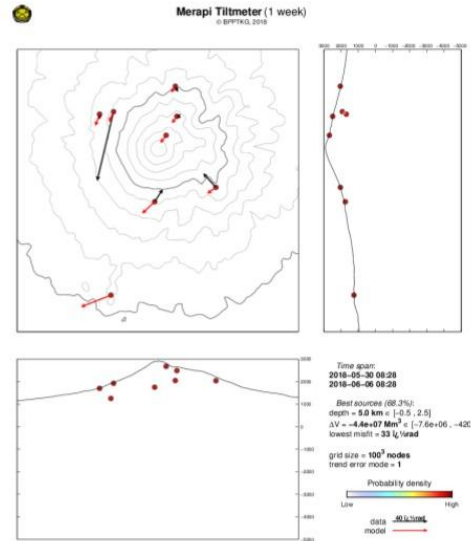
Aktivitas G. Merapi 5 Juni 2018

Jarak Tunjam EDM



- Data jarak tunjam semua reflektor di semua sektor relatif tetap.
- Tidak terdeteksi adanya sumber tekanan dari vektor – vektor Tiltmeter

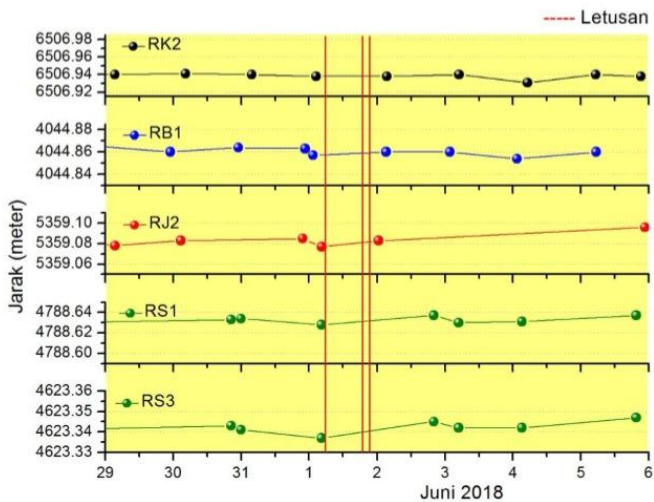
TILT MODELING



DEFORMASI

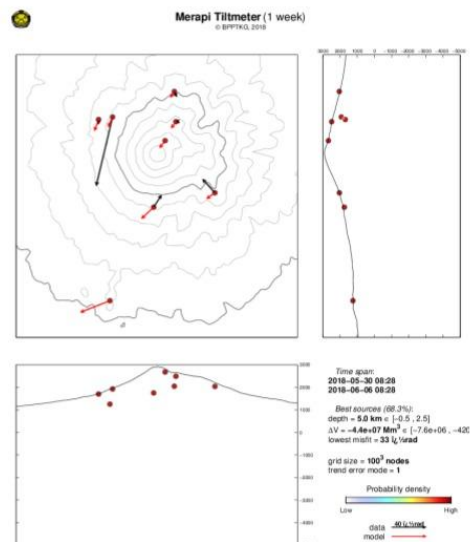
Aktivitas G. Merapi 5 Juni 2018

Jarak Tunjam EDM



- Data jarak tunjam semua reflektor di semua sektor relatif tetap.
- Tidak terdeteksi adanya sumber tekanan dari vektor – vektor Tiltmeter

TILT MODELING



DEFORMASI